

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Revitalisasi pasar tradisional memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan pedagang di Pasar Kue Weru Kabupaten Cirebon, yang mana hasil analisis berdasarkan pengujian parsial atau uji t pada tabel coefficients membuktikan bahwa hasil signifikansi dari variabel revitalisasi pasar tradisional (X) bernilai 0,000 yang mana hasil tersebut (<) lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ kemudian berdasar dari nilai t_{hitung} sebesar 7,975 (>) lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,99300 atau $7,975 > 1,99300$. Jika nilai signifikan < 0,05 dan jika dilihat dari $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (maka H_0 ditolak dan H_a diterima) maka variabel bebas atau independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat atau dependen. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel revitalisasi pasar terhadap variabel kesejahteraan pedagang di Pasar Kue Weru Kabupaten Cirebon.
2. Berdasarkan nilai R Square atau koefisien determinasi dengan jumlah sebesar 0,466 atau 46,6% yang berarti variabel revitalisasi pasar tradisional memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pedagang di Pasar Kue Weru Kabupaten Cirebon sebesar 46,6%. Adapun pengaruh 46,6% yang terjadi di lapangan meliputi perbaikan konstruksi dan tata ruang bangunan yakni pembangunan los atau kios secara permanen, perluasan tempat parkir, membangun WC dan kantor pengelola serta pengadaan petugas kebersihan. Sementara sisanya ($100\% - 46,6\% = 43,4\%$) dipengaruhi sebab variabel lain diluar analisis ini.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian juga kesimpulan yang dipaparkan di atas, penulis kemudian memberikan saran-saran yang sekiranya bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian. Berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Upaya perbaikan atau revitalisasi pasar sebaiknya tidak hanya sebatas pembaruan saja yaitu pada pembenahan fisik dan mengadakan petugas kebersihan tetapi juga meningkatkan kualitas pengelolaan pasar dan mengadakan sarana dan prasarana yang cukup.
2. Untuk pedagang di Pasar Kue Weru, pengelolaan dan kebersihan pasar tidak saja merupakan kewajiban pemerintah daerah atau pengelola pasar tetapi juga kerjasama dengan pedagang agar pengelolaan, pemeliharaan dan kebersihan pasar menjadi maksimal dan dapat menimbulkan perasaan memiliki yang tinggi sehingga keadaan pasar yang telah baik dapat bertahan lama dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil pada penelitian ini dapat dijadikan studi kasus dan juga referensi mengenai pembahasan yang berkaitan tentang tofik pembahasan dalam proses perkuliahan, diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian selanjutnya untuk memperluas penelitiannya sehingga informasinya semakin lengkap dan bertambah.

